

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TENTANG FPB DAN KPK PADA SISWA KELAS 5 SDN MEJAYAN 01 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Latania Dinillah Khumaida Salma¹, Dwi Rohman Soleh², Fity Senri Puspitasari³
Universitas PGRI Madiun
Lataniasalma92@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to increase motivation and learning outcomes in Mathematics about FPB and KPK through the application of the Student Teams Achievement Divisions (STAD) learning model to 5th grade students at SDN Mejayan 01 in the 2022/2023 academic year. The research subjects were grade 5 students at SDN Mejayan 01, Mejayan District, Madiun Regency with a total of 14 students. The method used in this study is descriptive comparative with the implementation of 2 cycles of action. The data collection technique used is the test and nontes technique. Data collection using test techniques was taken from the results of daily tests carried out at the end of the cycle. As for the non-test technique, the data is taken from observation sheets and learning photo documents. Implementation of action in each cycle is divided into four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Research data obtained on pre-cycle learning, student learning motivation is low and the average daily test score is 57.14. From the specified KKM, namely 70.00, the number of students who were able to achieve the KKM was 5 students (36%) and 9 students (64%) were still below the KKM. The lowest score for daily tests was 30 and the highest score was 80. In cycle I, students' learning motivation increased moderately and the average score for daily tests was 67.14. The number of students who were able to achieve the KKM in cycle I was 8 students (57%) and 6 children (43%) were still below the KKM. The lowest score also increased, namely 40 and the highest score was 90. In Cycle II, students' learning motivation increased to high and the average daily test score became 77.14. The number of students who achieved the KKM in cycle II was 12 students (86%) and 2 children (14%) were still below the KKM. The lowest score increases to 50 while the highest score becomes 100. So it can be concluded that the application of the Student Teams Achievement Divisions (STAD) learning model can increase motivation and learning outcomes in Mathematics about FPB and KPK in grade 5 students at SDN Mejayan 01, Mejayan District, Academic Year 2022/2023 from the initial condition of low learning motivation and the average daily test score of 57.14, in the final condition the learning motivation becomes high and the average daily test score becomes 77.14.

Keywords: learning motivation, learning outcomes, FPB and KPK, learning model Student Teams Achievement Divisions (STAD)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar Matematika tentang FPB dan KPK melalui penerapan model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) pada siswa kelas 5 SDN Mejayan 01 tahun

pelajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SDN Mejayan 01 Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun dengan jumlah siswa 14 anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan pelaksanaan tindakan sebanyak 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Pengumpulan data dengan teknik tes diambil dari hasil ulangan harian yang dilakukan pada skhir siklus. Adapun teknik nontes datanya diambil dari lembar observasi dan dokumen foto pembelajaran. Pelaksanaan tindakan pada setiap siklus dibagi dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data hasil penelitian yang diperoleh pada pembelajaran pra siklus, motivasi belajar siswa rendah dan nilai rata-rata ulangan hariannya adalah 57,14. Dari KKM yang ditetapkan yaitu 70,00 jumlah siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 5 siswa (36%) dan 9 siswa (64%) masih dibawah KKM. Nilai terendah ulangan harian 30 dan nilai tertinggi 80. Pada siklus I, motivasi belajar siswa meningkat sedang dan nilai rata-rata ulangan harian 67,14. Jumlah siswa yang mampu mencapai KKM pada siklus I menjadi 8 siswa (57%) dan 6 anak (43%) masih dibawah KKM. Nilai terendah juga mengalami peningkatan yaitu 40 dan nilai tertinggi 90. Pada Siklus II motivasi belajar siswa meningkat menjadi tinggi dan nilai rata-rata ulangan harian menjadi 77,14. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus II adalah 12 siswa (86%) dan 2 anak (14%) masih dibawah KKM. Nilai terendah meningkat menjadi 50 sementara nilai tertinggi menjadi 100. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Matematika tentang FPB dan KPK pada siswa kelas 5 SDN Mejayan 01 Kecamatan Mejayan Tahun Pelajaran 2022/2023 dari kondisi awal motivasi belajar rendah dan nilai rata-rata ulangan harian 57,14, pada kondisi akhir motivasi belajar menjadi tinggi dan nilai rata-rata ulangan harian menjadi 77,14.

Kata Kunci: Motivasi belajar, hasil belajar, FPB dan KPK, model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD)

A. Pendahuluan

Seorang pendidik selalu mengharapkan agar semua siswanya mampu menguasai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu dengan segala kemampuan guru selalu berusaha untuk senantiasa melaksanakan pembelajaran yang sebaik – baiknya, sehingga siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dilihat dari salah satu segi saja, tetapi dilihat dari berbagai segi

yang salah satunya adalah penerapan ilmu yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dalam kehidupan sehari-hari sering digunakan untuk menyelesaikan masalah. Penguasaan materi pelajaran matematika sangat mendukung ketika dalam kehidupan sehari-hari menemukan berbagai masalah yang harus dipecahkan. Untuk itu, mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran

yang mendapatkan perhatian khusus dari seorang pendidik agar siswa-siswanya mampu menguasai berbagai kompetensi yang nantinya dapat membantu siswa ketika menemui berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi dan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Mejayan 01 dalam pembelajaran matematika masih kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari semangat belajar yang rendah dan hasil ulangan harian sebagian besar masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70. Selain data tentang motivasi belajar siswa, penulis juga mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Dari 14 siswa setelah dilakukan ulangan harian pada materi FPB dan KPK, yang hasil belajarnya mencapai KKM baru 5 anak (36%).

Rendahnya hasil belajar matematika di kelas 5 SDN Mejayan 01 ini ternyata bukan hanya berpangkal dari siswa, tetapi dikarenakan guru dalam pembelajaran masih menggunakan model dan metode pembelajaran yang kurang diminati oleh siswa sehingga siswa cenderung pasif yang akhirnya bermuara pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Kegiatan

pembelajaran masih didominasi oleh guru, siswa hanyalah obyek pembelajaran. Guru membatasi kreatifitas dan keikutsertaan siswa dalam pembelajaran.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan melihat data hasil evaluasi yang pernah dilakukan. Selain itu, peneliti juga mengadakan tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi.

Akhirnya guru mengambil keputusan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) untuk mengatasi masalah pembelajaran. Selanjutnya peneliti menetapkan judul penelitian yang akan dilakukan yakni "Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Tentang FPB dan KPK pada Siswa Kelas 5 SDN Mejayan 01 Tahun Pelajaran 2022/2023".

B. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa data yang bersumber dari dokumen daftar nilai,

lembar observasi, dan hasil ulangan harian pada Siklus I dan Siklus II. Data yang diperoleh dari sumber data di atas dibedakan menjadi dua jenis data yaitu, data kuantitatif adalah nilai hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif berupa hasil belajar Matematika siswa kelas 5 SDN Mejjayan 01 yang di ambil dengan cara memberikan evaluasi pada setiap akhir siklus.

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran(kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dapat dianalisis secara kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran STAD.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Pra Siklus

Pada pembelajaran Pra Siklus, motivasi dan hasil belajar mata

pelajaran Matematika tentang FPB dan KPK masih sangat rendah.

1. Deskripsi Motivasi Belajar Pra Siklus

Data motivasi belajar siswa pada pembelajaran pra siklus yang dihimpun penulis adalah :

- a. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang.
- b. Siswa kurang berani dalam bertanya tentang materi pelajaran yang belum dikuasai.
- c. Siswa kurang berani menjawab pertanyaan karena masih merasa takut apabila jawabannya masih belum tepat.
- d. Siswa kurang menghargai pendapat siswa lain saat melakukan diskusi.
- e. Ketika dilakukan diskusi kelompok, hanya beberapa siswa yang aktif dalam diskusi.
- f. Sebagian besar siswa masih takut untuk menyampaikan pendapat atau hasil diskusi di kelompoknya.
- g. Sebagian besar siswa tidak antusias dalam

mendengarkan penjelasan guru.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Setelah dilakukan ulangan harian pada pembelajaran pra siklus, jumlah siswa yang meraih skor 30 sebanyak 2 anak, skor 40 sebanyak 1 anak, skor 50 sebanyak 3 anak, skor 60 sebanyak 3 anak, skor 70 sebanyak 3 anak, dan skor 80 sebanyak 2 anak. Nilai rata-rata ulangan harian adalah 57,14.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 5 anak (36%) dan yang tidak tuntas belajar adalah 9 anak (64%).

Deskripsi Siklus I

Perencanaan Siklus I dilakukan setelah melakukan analisa terhadap data yang diperoleh pada pembelajaran Pra Siklus. Dalam tahapan ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus I yaitu : 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran STAD; 2) Menyiapkan sumber belajar

pada siklus I pertemuan I untuk melaksanakan pembelajaran menentukan FPB suatu bilangan, pada pertemuan II untuk melaksanakan pembelajaran menentukan KPK suatu bilangan; 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran STAD; 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa kisi-kisi soal, tes tertulis dan lembar kerja siswa beserta kunci jawabannya; 5) Menetapkan indikator ketercapaian dalam proses pembelajaran.

Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan dilakukan ulangan harian pada akhir siklus, hasil belajar yang diraih siswa dapat dideskripsikan jumlah siswa yang meraih skor 40 sebanyak 1 anak, 50 sebanyak 2 anak, 60 sebanyak 3 anak, 70 sebanyak 4 anak, 80 sebanyak 2 anak dan 90 sebanyak 2 anak. Nilai rata-rata ulangan harian adalah 67,14. Siklus I rata-rata hasil belajar siswa yaitu 67,14 dengan ketuntasan belajar klasikal 57% yaitu 8 siswa tuntas belajar dengan mendapatkan nilai ≥ 70 dan masih ada 6 siswa atau 43% siswa belum tuntas.

Hasil tersebut belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang direncanakan yaitu 80% siswa tuntas belajar dengan memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 70 sehingga perlu dilanjutkan siklus selanjutnya

Deskripsi Siklus II

Perencanaan Siklus II dilakukan setelah peneliti dan teman sejawat melakukan analisa terhadap data yang diperoleh pada pembelajaran Siklus I. Dalam tahapan ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus II yaitu : 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran STAD; 2) Menyiapkan sumber belajar pada siklus II pertemuan I untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan FPB untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, pada pertemuan II untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan KPK untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari; 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran STAD; 4) Menyiapkan

alat evaluasi berupa kisi-kisi soal, tes tertulis dan lembar kerja siswa beserta kunci jawabannya; 5) Menetapkan indikator ketercapaian dalam proses pembelajaran.

Setelah dilakukan tindakan pada Siklus II dan dilakukan ulangan harian pada akhir siklus, hasil belajar yang diraih siswa dapat dideskripsikan jumlah siswa yang meraih skor 50 sebanyak 1 anak, 60 sebanyak 1 anak, 70 sebanyak 4 anak, 80 sebanyak 4 anak, 90 sebanyak 3 anak dan 100 sebanyak 1 anak. Nilai rata-rata ulangan harian adalah 77,14. Siklus II rata-rata hasil belajar siswa yaitu 77,14 dengan ketuntasan belajar klasikal 86% yaitu 12 siswa tuntas belajar dengan mendapatkan nilai ≥ 70 dan masih ada 2 siswa atau 14% siswa belum tuntas.

Hasil tersebut sudah sangat memuaskan karena indikator keberhasilan yang ditetapkan dapat tercapai. Jumlah siswa yang mampu mencapai KKM yang ditentukan sudah lebih dari 80%.

Dari data hasil penelitian pada pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dianalisa tentang peningkatan motivasi belajar belajar siswa. Pada pembelajaran Pra Siklus,

motivasi belajar siswa masuk dalam kategori rendah. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, motivasi belajar siswa meningkat menjadi kategori sedang dengan tingkat persentase 51%. Pada Siklus II, setelah dilakukan observasi selama pembelajaran, motivasi belajar siswa kembali mengalami peningkatan menjadi tinggi dengan tingkat persentase 72%.

Dari perbandingan tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajara Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajara STAD dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika tentang FPB dan KPK pada siswa kelas 5 SDN Mejayan 01 Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2022/2023 dari kondisi awal motivasi belajar siswa rendah menjadi tinggi pada kondisi akhir.

Untuk hasil belajar siswa, peneliti juga melakukan perbandingan hasil belajar pada pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II. Dari data hasil belajar yang dikumpulkan dapat dibuat tabel peningkatan ketuntasan belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 1. Tingkat Ketuntasan Belajar

Tingkat Ketuntasan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	5 (36%)	8 (57%)	12 (86%)
Tidak Tuntas	9 (64%)	6 (43%)	2 (14%)

Dari tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan tingkat ketuntasan belajar. Pada Pra Siklus, siswa yang tuntas belajar adalah 5 (36%) sedangkan pada Siklus I adalah 8 (57%), terjadi peningkatan sebesar 21%. Pada Siklus II kembali meningkat menjadi 12 (86%), terjadi peningkatan sebesar 29%. Jadi total peningkatan ketuntasan belajar dari kondisi awal ke kondisi akhir adalah 50%.

Dari deskripsi tentang data hasil belajar yang peneliti paparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajara STAD dapat meningkatkan hasil belajar Matematika tentang FPB dan KPK pada siswa kelas 5 SDN Mejayan 01 Tahun Pelajaran 2022/2023 dari kondisi awal hasil belajar siswa 57,14 menjadi 77,14 pada kondisi akhir.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 5 SDN Mejayan 01 Kabupaten Madiun melalui penerapan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran Matematika tentang KPK dan FPB untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajara STAD dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika tentang KPK dan FPB pada siswa kelas 5 SDN Mejayan 01 Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Penerapan model pembelajara STAD dapat meningkatkan hasil belajar Matematika tentang KPK dan FPB pada siswa kelas 5 SDN Mejayan 01 Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Matematika tentang KPK dan FPB pada siswa kelas 5 SDN Mejayan 01 Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Anisa. 2013. *Matematika untuk SD/MI kelas V*. Boyolali : CV Candhik Ayu

Dahar, RW. 1998. *Teori – teori Belajar*. Jakarta : Depdikbud.

Dasim. 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian*. Bandung : Siliwangi HDB.

Dimiyati dan Mudjiono. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud

Hamalik. 1993. *Metode Mengajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung : CV Tarsito

Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : CV Bumi Aksara.

Ibrahim dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif. Program Pasca Sarjana Unesa*. Surabaya : University Pers]

Mulyani Sumantri., dkk. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : UI Press

Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Nana Sudjana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Nasution. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Bogor : Ghalia Indonesia

Purwadi. 2003. *Upaya Meningkatkan Kompetensi Dasar Matematika Siswa Kelas III SMP Negeri 2 Jepun Blora Melalui Pembelajaran Dengan Model CTL*. Blora : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Blora

- Ruseffendi. 1991. *Pengajaran Matematika Modern Untuk Orang Tua Murid Guru dan SPG*. Bandung : CV Tarsito
- Siti Sumarni. 2005. *mendefinisikan motivasi*
<http://belajarpsikologi.com>
- Suciati, Dr. 2003. *Belajar dan pembelajaran. Modul 3. Motivasi dalam Pembelajaran*. Jakarta : Pusat Penerbitan universitas Terbuka
- Sudjana, N. 2000. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo
- Surya HM. 2001. *Kapita selekta Kependidikan SD*. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Syaiful Sagala. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV Alfabeta